

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Rerata jumlah sel T CD4 pasien HIV AIDS pada penelitian ini yang tergolong *fit* berada dalam kisaran normal yaitu 514 (270-1103) sel/ μl^3 , sedangkan pasien yang tergolong *prefrail* 455 (124-922) sel/ μl^3 , dan *prefrail* 103 (12-665) sel/ μl^3 berada dibawah kisaran normal.
2. Rerata kadar TNF- α pasien HIV AIDS pada penelitian ini yang tergolong *fit* adalah 20,44 (10,58-55,05) pg/ml dan *prefrail* 34,18 (11,97-131,63) pg/ml masih dalam kisaran normal, sedangkan pasien yang tergolong *frail* 105,40 (11,85-418,98) pg/ml berada diatas kisaran normal
3. Terdapat perbedaan bermakna jumlah sel T CD4 pada berbagai derajat *frailty* pasien HIV AIDS. Terdapat perbedaan bermakna jumlah sel T CD4 antara pasien HIV AIDS yang tergolong *prefrail* dan *frail*, begitu juga antara *fit* dan *frail*. Tidak terdapat perbedaan bermakna jumlah sel T CD4 antara pasien HIV AIDS yang tergolong *fit* dan *prefrail*.
4. Terdapat perbedaan bermakna kadar TNF- α pada berbagai derajat *frailty* pasien HIV AIDS. Tidak terdapat perbedaan bermakna kadar TNF- α antara pasien HIV AIDS yang tergolong *fit* dan *prefrail*, begitu juga antara *prefrail* dan *frail*. Terdapat perbedaan bermakna kadar TNF- α antara pasien HIV AIDS yang tergolong *fit* dan *frail*.

7.2 Saran

1. Dianjurkan untuk melakukan evaluasi secara berkala *menggunakan Fried Frailty Phenotype* untuk mengetahui kejadian *frailty* pada pasien HIV AIDS yang rutin berobat ke poli rawat jalan, terkait dengan proses inflamasi yang terjadi pada pasien ini yang dapat mempengaruhi status *frailty*.

